

HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PETUGAS KESEHATAN DENGAN ADAPTASI MOBILISASI DINI *FASE TAKING IN* PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI RSIA SRIKANDI IBI JEMBER

(The relationship of caring behaviors of health workers with the adaptation of early mobilization of the taking-in phase in post Caesarea mothers at RSIA Srikandi IBI).

Linda Putri Mahardika 1511011065¹, Diyan Indriyani², Siti Kholifah³

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember. Telp. (0331)332240 Fax. (0331)337957

Email: lindaputri17.lpm@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: *Caring* adalah sentral keperawatan yang menjelaskan kepedulian didasarkan pada seperangkat nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Mobilisasi dini adalah pergerakan yang dilakukan sedini mungkin di tempat tidur yang berguna untuk membantu penyembuhan luka pada ibu *post sectio caesarea*. Jumlah persalinan SC di RSIA Srikandi IBI Jember 351 pasien dalam 3 bulan terakhir, yaitu pada bulan Februari-Maret 2019. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan perilaku *caring* petugas kesehatan dengan adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post section caesare* di RSIA Srikandi IBI Jember. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode *corellation research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 91 ibu *post sectio caesarea*. Teknik pengambilan sampel *consecutive sampling* alat ukur yang digunakan yaitu lembar kuisioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil penelitian:** Didapatkan hasil *p value* $0,000 < (\alpha 0,05)$ yang berarti ada hubungan perilaku *caring* petugas kesehatan dengan adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post section caesare* di RSIA Srikandi IBI Jember. **Diskusi:** Rekomendasi penelitian ini adalah bagi ibu *post sectio caesarea* untuk lebih aktif dalam mencari informasi kepada petugas kesehatan tentang adaptasi mobilisasi dini.

Kata kunci: *caring*, mobilisasi dini, *post section caesarea*.

ABSTRAC

Introduction: *Caring* is central to nursing, explaining care is based on a set of universal human values (kindness, caring, and self-love and others). Early mobilization is movement that is carried out as early as possible in bed by training body parts to stretch which is useful to help wound healing in *post sectio caesarean* mothers. The number of SC deliveries in Indonesia reaches around 30-80% of the total deliveries. The purpose of this study was to identify the relationship of caring behaviors of health workers with the adaptation of early mobilization of the taking-in phase in post-caesarean mothers in RSIA Srikandi IBI Jember. **Method:** This research uses *corellation research* method with *cross sectional* approach. The population in this study was 91 *post sectio caesarean* mothers. The sampling technique uses *consecutive sampling* while the data collection technique uses questionnaire sheets. Data analysis using *Chi-Square* test. **Result:** The results obtained *p value* $0,000 < (\alpha 0.05)$, which means that there is a relationship between caring behavior of health workers with the adaptation of early mobilization of the taking-in phase in *Caesarean post-section* mothers at RSIA Srikandi IBI Jember. **Discussion:** The recommendation of this study is for *post sectio caesarean* mothers to be more active in finding information to health workers about early mobilization adaptation.

Keywords: *caring*, early mobilization, *caesarea post sectio*.

PENDAHULUAN

Caring adalah sentral untuk keperawatan menjelaskan kepedulian didasarkan pada seperangkat nilai-nilai kemanusiaan yang universal (kebaikan, kepedulian, dan cinta diri dan orang lain) (Watson, 2008 dalam Habby, 2015).

Hal ini membuktikan bahwa perilaku *caring* menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan di sebuah rumah sakit, (Prompahakul, dkk, 2011 dalam Gurusinga, 2017).

Mobilisasi dini adalah pergerakan yang dilakukan sedini mungkin di tempat tidur dengan melatih bagian-bagian tubuh untuk melakukan peregangan yang berguna untuk membantu penyembuhan luka pada ibu *post sectio caesarea* (Yuli Setyowati, 2013 dalam Heryanni, Ardenny, 2016).

Hasil wawancara dengan petugas kesehatan bahwa ibu *post sectio caesarea* yang ada di RSIA Srikandi IBI Jember adalah 351 dalam 3 bulan terakhir, yaitu pada bulan februari-maret 2019. Ibu *Post Sectio Caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember mempunyai respon yang unik terhadap masalah kesehatannya,

artinya dalam praktik keperawatan, petugas kesehatan harus mampu memahami setiap respon yang berbeda dari tiap klien dan memberikan pelayanan kesehatan yang tepat dalam setiap respon yang berbeda. Bentuk pelayanan tersebut dapat dipraktikkan dalam pemberian asuhan keperawatan, yaitu *caring*.

Perilaku *caring* petugas kesehatan merupakan hal penting karena dapat memberikan rasa aman dan nyaman serta kepuasan kepada klien. Oleh karena itu untuk meningkatkan perilaku adaptasi mobilisasi dini ibu *post section caesarea* dapat dilakukan dengan memberikan konseling atau penyuluhan, oleh tenaga kesehatan dan diharapkan antara ibu *post section caesarea* dan tenaga kesehatan dapat bekerja sama dengan baik. Peran petugas kesehatan sangat penting dalam hal memberi pengarahannya pada keluarga tentang adaptasi mobilisasi dini pada ibu *post section caesarea*, agar tidak mengalami keterlambatan dalam beraktivitas.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian

tentang hubungan perilaku *caring* petugas kesehatan dengan adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu *post sectio caesarea* yang jumlah populasinya dalam 3 bulan terakhir yaitu dari bulan Februari-Maret 2019 adalah 351 populasi, sehingga rerata pada 3 bulan terakhir yaitu 117 populasi, 3 bulan yang dimaksud adalah pada bulan Februari-Maret

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di RSIA Srikandi IBI Jember sebanyak 41 responden

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Post *Sectio Caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember Bulan Juli 2019 (n = 41)

Usia	Frekuensi	Persentase
<20 tahun	3	7.3%
20-35 tahun	29	12.2%
>35 tahun	9	22.0%
Total	41	100%

2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*

Variabel yang diteliti adalah variabel independen yaitu perilaku *caring* petugas kesehatan dengan menggunakan instrument kuesioner skala *guttaman* dengan skala ordinal. Variabel dependen yaitu adaptasi mobilisasi dini *post sectio caesarea* dengan menggunakan kuesioner skala *guttman* dengan skala ordinal. Data dianalisis dengan uji statistik *Chi Square* dengan nilai α (*Level Of Signifinance*) $< 0,05$.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu *Post Sectio Caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember Bulan Juli 2019 (n = 41)

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	3	7.3%
SMP	5	12.2%
SMA	20	48.8%
Perguruan Tinggi	13	31.7%
Total	41	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ibu *Post Sectio Caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember Bulan Juli 2019 (n = 41)

Persalinan	Frekuensi	Persentase
Ke 1	16	39.0%
Ke 2-4	21	51.2%
Ke >4	4	9.8%
Total	41	100%

2. Data khusus

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Petugas Kesehatan pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember Bulan Juli 2019 (n = 41)

Perilaku <i>Caring</i>	Frekuensi	Persentase
Cukup	12	29.3%
Baik	29	70.7%
Total	41	100%

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Adaptasi Mobilisasi Dini pada Ibu Post *Sectio Caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember Bulan Juli 2019 (n = 41)

Adaptasi Mobilisasi Dini	Frekuensi	Persentase
Terlambat	12	29.3%
Sesuai	29	70.7%
Total	41	100%

3. Data Chi Square

Tabel 6 Distribusi Hubungan Perilaku Caring Petugas Kesehatan dengan Adaptasi Mobilisasi Dini Fase Taking In pada Ibu Post *Sectio Caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember Bulan Juli 2019 (n = 41)

Perilaku Caring Petugas kesehatan	Adaptasi Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea		Total	p-value	Fisher's ExactTest
	Terlambat	Sesuai			
Cukup	n	0	12	0.000	0.000
%	100	0			
Baik	n	29	29		
%	0	100			
Total	12	29	41		

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel data umum diatas terdapat data demografi yang meliputi usia ibu *post sectio caesarea* adalah umur 20-35 tahun sebanyak 29 responden (70.7%). Distribusi frekuensi jumlah tertinggi pendidikan ibu *post sectio caesarea* adalah SMA sebanyak 20 responden (48.8%). Berdasarkan jumlah tertinggi pemeriksaan kehamilan ibu *post sectio caesarea* adalah pemeriksaan kehamilan >4 kali sebanyak 15 responden (36.6%). Distribusi frekuensi sebagian besar perilaku *caring* petugas kesehatan pada ibu *post sectio caesarea* sudah dalam kategori baik sebanyak 29 responden (70.7%). Distribusi frekuensi sebagian besar adaptasi mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea* sudah dalam kategori sesuai sebanyak 29 responden (70.7%).

Pada penelitian ini didapat penilaian dari uji statistik *chi square* bahwa hasil *p value* adalah adalah 0,000 nilai ini sama dengan *level of significant* yang ditetapkan dalam penelitian yaitu ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada hubungan

perilaku *caring* petugas kesehatan dengan adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember dengan Fisher's Exact Test adalah 0.000.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa perilaku *caring* petugas kesehatan pada ibu *post sectio caesarea* dikategorikan menjadi dua yaitu perilaku *caring* yang cukup dan perilaku *caring* yang baik. Dengan menunjukkan bahwa jumlah tertinggi perilaku *caring* petugas kesehatan pada ibu *post sectio caesarea* yaitu 12 responden mengidentifikasi cukup (29.3%) dan 29 responden mengidentifikasi baik (70.7%).

Caring adalah bentuk kepedulian seorang petugas kesehatan terhadap pasien. Perilaku *caring* yang efektif akan meningkatkan kesehatan sekaligus mengembangkan potensi dan kualitas hidup individu dan keluarga. Hasil penelitian pada 41 responden menunjukkan bahwa perilaku *caring* petugas kesehatan dalam melakukan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember diperoleh sebagian besar

responden yaitu 29 responden (70.7%) mengidentifikasi perilaku *caring* petugas kesehatan berperilaku baik.

Hal ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Watson (2012) dalam *Theory Of Human Care* mengungkapkan bahwa ada 10 *caractive factor* yang dapat mencerminkan perilaku *caring* dari seorang petugas kesehatan, yaitu membentuk sistem nilai humanistik-altruistik, menanamkan keyakinan dan harapan, mengembangkan sensitivitas untuk diri sendiri dan orang lain, membina hubungan saling percaya dan saling membantu, meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negative, menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam mengambil keputusan, meningkatkan proses belajar mengajar interpersonal, menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi atau memperbaiki mental, sosiokultural dan spiritual, membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia dan mengembangkan faktor kekuatan ekstensial fenomenologis.

Hal ini didukung oleh penelitian terkait yang dilakukan Suryantini (2014) menunjukkan hasil adanya hubungan yang positif antara perilaku *caring* petugas kesehatan dengan kepuasan klien. Semakin baik *caring* petugas kesehatan akan meningkat proporsi kepuasan klien terhadap pelayanan keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa adaptasi mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* dikategorikan menjadi dua yaitu mobilisasi dini terlambat dan mobilisasi dini sesuai. Dengan menunjukkan bahwa jumlah tertinggi adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post sectio caesarea* yaitu 29 responden sesuai (70.7%) dan 12 responden terlambat (29.3%). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sebagian besar ibu *post sectio caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember memiliki adaptasi mobilisasi dini yang sesuai.

Mobilisasi dini (*ambulasi dini/ early ambulation*) merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal itu untuk mempertahankan kemandirian. Mobilisasi dini adalah suatu tindakan agar secepat mungkin membimbing

ibu nifas bangun dari tempat tidurnya dan membimbing ibu secepat mungkin untuk berjalan. Mobilisasi dini dilakukan dengan melakukan gerakan dan jalan-jalan ringan sambil petugas kesehatan melakukan observasi perkembangan pasien dari jam ke jam sampai hitungan hari (Sulistiyawati, 2009 dalam Indriyani dkk, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* dibagi menjadi dua yaitu terlambat (kurang) dan sesuai (baik). Peneliti berpendapat bahwa umur dapat mempengaruhi adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post sectio caesarea*. Dari data umum usia ibu *post sectio caesarea* didapatkan hasil bahwa sebagian besar usia ibu *post sectio caesarea* adalah usia 20-35 tahun sebanyak 29 responden (70.7%). Menurut (Notoadmojo, 2014) usia adalah umur individu yang dihitung mulai dari dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin bertambahnya usia, tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang juga semakin bertambah. Usia 21-30 tahun merupakan usia produktif

sehingga daya ingat terhadap informasi yang diterima akan lebih mudah diingat dan difahami sehingga mempunyai pengetahuan yang baik. usia ibu sangat mempengaruhi bagaimana ibu mengambil keputusan dalam mobilisasi dini, semakin bertambah usia ibu maka pengalaman dan pengetahuan semakin bertambah. Selain usia ibu, pada penelitian ini terdapat juga tingkat pendidikan ibu *post sectio caesarea*.

Data umum pendidikan ibu *post sectio caesarea* didapatkan hasil jumlah tertinggi pendidikan ibu *post sectio caesarea* adalah pendidikan SMA sebanyak 20 responden (48.8%). Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap orang lain menuju kearah suatu tujuan tertentu. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi juga pengetahuannya. Dengan demikian ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memahami akan pentingnya mobilisasi dini *post sectio caesarea*. Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan dan pengetahuan ibu *post sectio*

caesarea untuk menyerap dan memahami berbagai informasi yang diterima dari luar. Semakin tinggi pendidikan ibu semakin tinggi pula pengetahuan dalam pemahaman tentang adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post sectio caesarea*. Selain pendidikan, pada penelitian ini terdapat juga pembedahan yang dialami sebelumnya.

Hal tersebut berkaitan oleh penelitian yang dilakukan Nurfitriani, (2017) dengan judul "Pengetahuan dan Motivasi Ibu *Post Sectio Caesaria* Dalam Mobilisasi Dini". Dari 34 responden yang diteliti tentang variabel pengetahuan, ada 16 (47,1%) responden dengan pengetahuan baik, 4 (11,8%) berpengetahuan luas dan 14 (41,2%) berpengetahuan rendah. Sementara 18 (52,9%) responden memiliki motivasi tinggi dan sebanyak 22 (65%) responden lebih awal mobilisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perilaku *caring* petugas kesehatan pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember diketahui bahwa perilaku *caring* petugas kesehatan sebagian

dalam kategori baik yaitu 29 responden (70.7%) dan sisanya 12 responden (29.3%) mengalami perilaku *caring* petugas kesehatan dengan kategori cukup. Adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember diketahui bahwa adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* sebagian dalam kategori sesuai yaitu 29 responden (70.7%) dan sisanya 12 responden (29.3%) mengalami adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* dengan kategori terlambat.

Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* petugas kesehatan dengan adaptasi mobilisasi dini *fase taking in* pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Srikandi IBI Jember.

Disarankan bagi ibu *post sectio caesarea* untuk lebih aktif dalam mencari informasi kepada petugas kesehatan tentang adaptasi mobilisasi dini agar ibu *post sectio caesarea* termotivasi untuk melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, dkk. (2017). *Perilaku Caring Perawat Meningkatkan Kepuasan Ibu Pasien (Nurse' Caring Behaviour Improve the Satisfaction of Patient's Mother)*. Jurnal Ners Vol. 4 No. 2: 144-148.
- Fauza, Zahwati. (2013). *Hubungan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Partum Dengan Sectio Caesarea Terhadap Proses Percepatan Pemulihan Post Partum Di Ruang Kebidanan RSUDZA Banda Aceh*. Program Studi Diploma III Kebidanan. Fakultas Ilmu Kesehatan U'budiyah Banda Aceh.
- Fauzia, Fitriani. (2018). *Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea (SC) Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Kebidanan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018*. Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ).
- Fitriani, Nur Lela. (2016). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Partum Normal*. (Skripsi). Departemen Keperawatan. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro.
- Gurusinga, Rahmad. (2013). *Perilaku Caring Perawat dan Kepuasan Pasien Rawat Inap*. (Thesis). Sumatera Utara: Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara.
- Hardiana. (2016). *Manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Post Sectio Caesarea (SC) Hari Ke II Pada Ny. M Di RSKDIA Pratiwi Makasar Tahun 2016*. KTI Mahasiswa Prodi Kebidanan.
- Hidayat, A, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriyani, D., Asmuji, & Wahyuni, S. (2016). *Edukasi Postnatal dengan Pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC)*. trans medika, Yogyakarta.
- Karundeng, M, Sumelung V, dan Kundre R. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Manado*. Ejournal keperawatan (e-Kp) Vol 2, No 1.
- Lestari, T. (2013). *Perilaku Caring Perawat Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Rawat Inap*. Jurnal Keperawatan, 9(2).
- Muhlisin, A., & UMS, F. (2004). *Aplikasi Model Konseptual Caring Dari Jean Watson Dalam Asuhan Keperawatan*. Aplikasi Model Konseptual Caring Dari Jean Watson, 147-150.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Nurfitriani. (2017). *Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dalam Mobilisasi Dini*. Jurnal Psikologi Jambi Vol 2, No 2, Oktober 2017.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Paputungan, A, & Bataha, Y. B. (2018). *Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan GMIM Pancaran Kasih Manado*.
- Paul Morrison. (2009). *Caring & Communicating*. Jakarta: EGC.
- Purwaningsih, dkk. (2018) *Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea di Bangsal Mawar RSUD Temanggung*. Jurnal Keperawatan Vol 1.
- Purnawati, Jolanda. 2014. *Efektivitas Mobilisasi Dini pada Ibu Post Partum terhadap Percepatan Proses Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Fase Inflamasi di RSUD Sanggau Tahun 2014*. Skripsi Mahasiswa Prodi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Sugiarti, Tri Lestari. (2019). *Hubungan Perilaku Caring Petugas Kesehatan Dengan Kemampuan Adaptasi Psikologis Ibu Post Partum Di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi Jember*. Skripsi Mahasiswa Prodi S1